



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PENERAPAN IPTEK PENGEMBANGAN KEWILAYAHAN (PIPK)

TIM PENYUSUN
PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT AKADEMIK PERGURUAN TINGGI VOKASI
16 Desember 2021



LATAR BELAKANG PRO



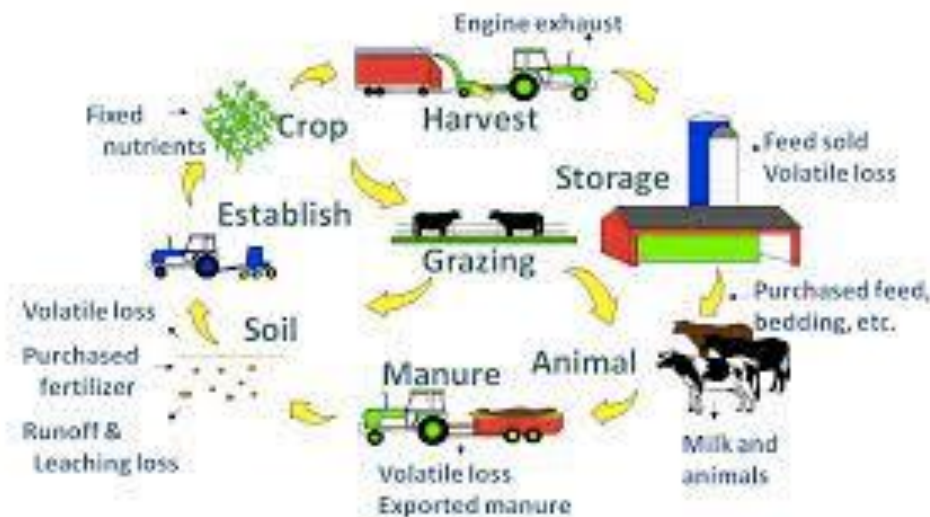
1. Perguruan Tinggi harus memiliki kepedulian dengan berkontribusi memberikan penguatan melalui aplikasi sains dan teknologi, model kebijakan, serta rekayasa sosial berbasis riset.
2. Sentuhan dari perguruan tinggi berupa hilirisasi hasil riset multidisiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan perdesaan di segala bidang (sosial, ekonomi, hukum, kesehatan, budaya, pendidikan, pertanian, ketahanan pangan, maritim, energi baru dan terbarukan, lingkungan dan lainnya) tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas wilayah
3. Program PIPK akan menjadi sebuah kawasan terpadu yang dikelola secara bersama-sama PT dengan kelompok masyarakat, atas inisiatif kelompok masyarakat, ataupun oleh Lembaga pengelola yang ditentukan oleh pemerintah desa/adat, atau pengusaha UKM/UKMK, dan kelompok usaha lainnya.
4. Pemetaan potensi Kawasan sangat perlu dilaksanakan terlebih dahulu dalam penyusunan proposal dan melibatkan kepakaran yang sesuai. Usulan PIPK yang telah diawali dengan hasil penelitian/kajian oleh pengusul akan menjadi nilai tambah dalam pertimbangan pendanaan.
5. Lingkup bidang kegiatan dalam PIPK adalah Integrasi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, edu-wisata/wisata, UKM/UKMK, atau bidang lainnya secara terpadu dalam satu kawasan



BENTUK KEGIATAN PIPK

Program PIPK dapat dilaksanakan di Desa, Kelurahan ataupun Desa Adat dalam bentuk :

1. Pengembangan potensi sumberdaya perdesaan menuju terbangunnya sentra-sentra keunggulan perdesaan sekaligus sebagai salah satu model *science techno and tourism park* PT Vokasi,
2. Peningkatan produktivitas UKM/UKMK/Kelompok Usaha lainnya dalam satu Kawasan desa/kelurahan/adat. Jumlah mitra sasaran minimal adalah 2 UKM/UKMK/kelompok usaha, dan
3. Peningkatan produktivitas lahan, khususnya lahan Ulayat/lahan Adat ataupun lahan komunitas lainnya yang dimiliki oleh komunitas masyarakat atau lahan pribadi yang diberikan hak pengelolaannya untuk masyarakat setempat dengan minimal luas lahan 2 Ha dan dalam jangka waktu minimal 10 tahun.



TUJUAN PIPK



1. memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin;
2. membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah kewilayahan, berbasis RPJM atau non RPJM
3. mempercepat difusi teknologi dan manajemen hasil riset unggulan perguruan tinggi vokasi ke masyarakat sesuai urgensi kebutuhan Kawasan Ekonomi Terintegrasi sebagai salah satu model *science-techno-park* perguruan tinggi;
4. mengembangkan proses *link & match* antara perguruan tinggi, industri/UKM/UKMK, Pemda, CSR/Lembaga keuangan lainnya;
5. meningkatkan pengembangan UKM/Kelompok Usaha/masyarakat pada wilayah mitra dalam merebut peluang ekspor melalui peningkatan kualitas produk dan pemasaran;
6. membantu meningkatkan produktivitas lahan Ulayat/Adat/Lahan Komunitas, dan wilayah lainnya yang diperuntukkan bagi masyarakat menjadi menjadi kawasan yang berkembang secara terintegrasi yang memberi dampak terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat.

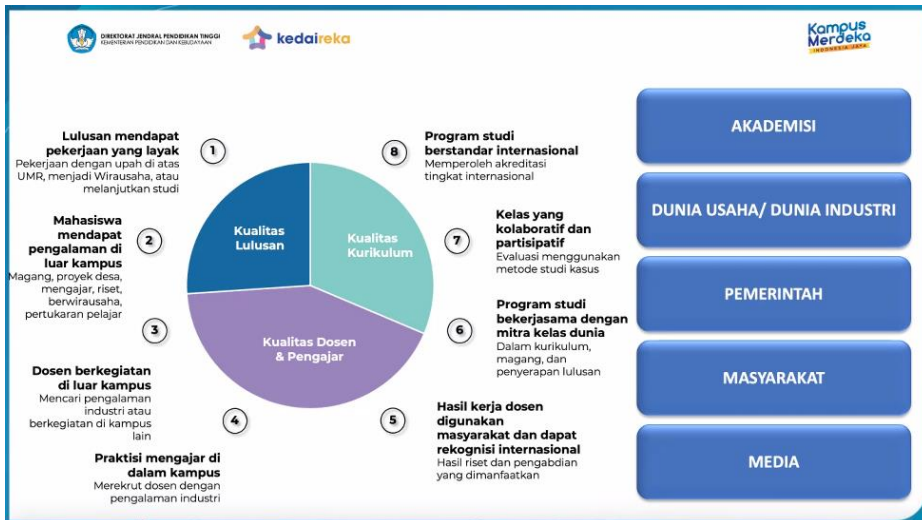
LUARAN KEGIATAN PIPK



Luaran wajib program PIPK **pertahun** sebagai berikut:

1. peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi;
2. satu artikel ilmiah pada jurnal nasional terindek Sinta minimal peringkat 4 atau satu artikel ilmiah pada jurnal Internasional, atau satu artikel dalam prosiding terindeks bereputasi;
3. artikel pada media massa cetak/elektronik;
4. video kegiatan; dan
5. satu tambahan luaran wajib di **tahun ketiga** menghasilkan satu produk ber-kekayaan intelektual dalam bentuk paten sederhana atau paten.

KRITERIA PIPK



1. jangka waktu kegiatan adalah tiga tahun berurutan;
2. mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU);
3. dana per tahun yang disediakan Rp 350.000.000 per tahun dan dana mitra minimum Rp 150.000.000 pertahun (dapat *in cash* atau *in kind*).
4. minimal menyelesaikan 2 (dua) bidang permasalahan setiap tahun
5. anggaran yang diinvestasikan kepada mitra minimal 50% dari total anggaran yang diajukan;
6. lokasi PIPK boleh lintas propinsi (jarak maks 200 km) atau diatas 200 km asalkan masih dalam satu propinsi.
7. diprioritaskan kegiatan yang dilaksanakan merupakan diseminasi hasil penelitian dari tim pengusul;
8. mitra penerima manfaat minimal dua mitra, seperti dua UKM/UKMK/Kelompok usaha masyarakat, atau dua kelompok masyarakat yang dilibatkan dalam wilayah yang diusulkan

PERSYARATAN PENGUSUL PIPK



1. tim pengusul berjumlah minimal 4-5 orang (satu ketua dan empat orang anggota);
2. tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani;
3. wajib melibatkan dosen dari PT lain sesuai kepakaran yang dibutuhkan minimal satu orang;
4. tim pengusul harus melibatkan minimal empat orang mahasiswa/tahun dan ditugaskan sebagai Pendamping Desa dengan Struktur Tim dan tugas yang jelas;
5. untuk mendukung program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) maka setiap mahasiswa yang dilibatkan berhak mendapatkan rekognisi minimal 20 SKS per tahun kegiatan (minimal dalam 1 semester), baik dalam bentuk penyetaraan mata kuliah/kombinasi dengan mata kuliah baru/dan atau SKPI; dan
6. tim pengusul dibentuk institusi atas rekomendasi Ketua P3M/UP2M/DPPM atau lembaga sejenis dimana setiap PTV boleh mengusulkan lebih dari 1 tim untuk PIPK yang berbeda.

PROGRAM IPTEK PENGEMBANGAN KEWILAYAHAN (PIPK)

PENGUSU

Multi Tahun (3 th)

- Tim pengusul terdiri atas 5 orang (1 ketua dan 4 anggota, minimal satu orang anggota dari Perguruan Tinggi mitra).
- Tim Pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani.
- Melibatkan minimal 5 orang mhs/th dengan rekognisi 20 SKS



Pendanaan

Rp. 350.000.000,-/DIKTI
Rp. 150.000.000,-/PEMDA/CSR

KOMPETITIF NASIONAL

LUARAN

1. peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi
2. satu produk ber KI setiap tahun (tahun ke pertama dan ke dua dapat berupa hak cipta), tetapi untuk tahun ke tiga minimal paten sederhana terdaftar;
3. setiap tahun menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN (minimal terindex Sinta 4), atau jurnal Internasional minimal terindex *Copernicus*/setara, atau prosiding terindex bereputasi dari seminar internasional;
4. satu artikel pada media massa cetak/elektronik pertahun ; dan satu ide bisnis/produk

PIPK

- Pandemi covid 19 yang sudah berjalan lebih dari setahun mengakibatkan terpuruknya perekonomian bangsa, dimana banyak UKM/UKMK/Kelompok usaha yang merugi, menyebabkan meningkatnya angka pengangguran dan penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi baik tingkat nasional, regional sampai internasional.
- Disamping itu terdapat lahan desa/adat yang belum optimal pemanfaatannya untuk pertumbuhan ekonomi

KRITERIA

- Pengembangan potensi sumberdaya perdesaan menuju terbangunnya sentra-sentra keunggulan perdesaan sekaligus sebagai salah satu model *science techno and tourism park* PT Vokasi,
- Peningkatan produktivitas lahan, khususnya lahan Ulayat/lahan Adat ataupun lahan komunitas lainnya yang dimiliki oleh komunitas masyarakat atau lahan **pribadi** yang diberikan hak pengelolaannya untuk masyarakat setempat dalam jangka waktu minimal 10 tahun.
- Peningkatan produktivitas UKM/UKMK/Kelompok Usaha lainnya dalam satu Kawasan desa/kelurahan/adat. Jumlah mitra sasaran minimal adalah 2 UKM/UKMK/kelompok usaha.
- Wajib bermitra dengan Perguruan Tinggi lainnya dari wilayah terdekat
- Dana Pemerintah Daerah atau CSR minimum Rp150.000.000,-.

	Unggul	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan
KLUSTER PT PENGUSUL	V	V	V	V

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

TERIMA KASIH



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

